

PEMBUATAN DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPUTER MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK BAGI GURU-GURU

Nani Ratnaningsih¹⁾, Edi Hidayat²⁾, Hetty Patmawati³⁾

^{1,2,3}Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi Tasikmalaya
e-mail: naniratnaningsih@unsil.ac.id¹⁾, den_aspar@yahoo.co.id²⁾, hettypatmawati@unsil.ac.id³⁾

Abstrak

Guru dituntut untuk menggunakan media pembelajaran berbasis informasi teknologi khususnya komputer tetapi masih banyak guru yang belum menggunakan. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan guru dalam mempersiapkan dan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer. Di MTs dan MA Persis Al-Amin Sindangkasih dari 34 orang guru, hanya 14,7% yang menggunakan media pembelajaran berbasis komputer. Kurikulum Tahun 2013 mengharuskan guru menggunakan pendekatan saintifik, tetapi kenyataan di lapangan masih banyak guru yang belum memahami pendekatan saintifik. Oleh karena itu, untuk mengatasi problem tersebut diadakan kegiatan Ipteks Tepat Guna bagi Masyarakat (ITGbM) berupa pelatihan pembuatan dan penggunaan media pembelajaran berbasis komputer melalui pendekatan saintifik di MTs dan MA Persis Al-Amin Sindangkasih. Tujuan dari kegiatan ITGbM ini adalah supaya guru-guru memiliki kemampuan dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer melalui pendekatan saintifik. Metode yang digunakan yaitu observasi, pelatihan, simulasi, dan kuesioner. Luaran dari kegiatan ITGbM ini adalah software media pembelajaran berbasis komputer melalui pendekatan saintifik, video pembelajaran, dan publikasi ilmiah dalam jurnal nasional. Berdasarkan hasil pengamatan pada saat pelatihan, demonstrasi pembelajaran, dan hasil kuesioner diperoleh simpulan bahwa guru merespon positif terhadap kegiatan ITGbM dengan sangat antusias dan semangat mengikutinya. Selain itu, guru memiliki kemampuan dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer melalui pendekatan saintifik, dan memberikan motivasi kepada guru-guru untuk mempersiapkan semua perangkat pembelajaran karena guru sebagai fasilitator. Kendala yang dialami guru-guru di MTs dan MA Persis Al-Amin Sindangkasih yaitu belum adanya LCD pada setiap ruangan kelas, sehingga meskipun sudah mempersiapkan media pembelajaran berbasis komputer tetap tidak digunakan secara optimal.

Kata Kunci : Media pembelajaran, berbasis komputer, dan pendekatan saintifik

Abstract

Teachers are required to use information technology-based learning media especially computer but still many teachers who have not used. This is due to the lack of knowledge and ability of teachers in preparing and using computer-based learning media. In MTs and MA Persis Al-Amin Sindangkasih from 34 teachers, only 14.7% use computer-based learning media. Curriculum The year 2013 requires teachers to use a scientific approach, but in reality, there are still many teachers who do not understand the scientific approach. Therefore, to overcome the problem is held activities in the form of "Ipteks Tepat Guna bagi Masyarakat (ITGbM)" by conducting training to create and use computer-based learning media through a scientific approach in MTs and MA Persis Al-Amin Sindangkasih. The purpose of this ITGbM activity is for teachers to have the ability to create and use computer-based learning media through a scientific approach. The methods used are observation, training, simulation, and questionnaire. The outcomes of this ITGbM activity are computer-based instructional media software through scientific approaches, instructional videos, and scientific publications in national journals. Based on the results of the observations during the training, the demonstration of learning, and the results of the questionnaire obtained the conclusion that teachers respond positively to the activities of ITGbM with active and very enthusiastic. In addition, teachers have the ability to create and use computer-based learning media through a scientific approach and provide motivation to teachers to prepare all learning tools because of the teacher as a facilitator. Obstacles experienced by teachers in MTs and MA Persis Al-Amin Sindangkasih that there is no LCD in every classroom, so even though it is preparing a computer-based learning media still not used optimally.

Keywords: Learning media, computer-based, and scientific approach

I. PENDAHULUAN

Kabupaten Ciamis merupakan salah satu kabupaten yang berada di Jawa Barat, yang terdiri atas 26 kecamatan, salahsatunya yaitu Kecamatan Sindangkasih yang berbatasan dengan Kota Tasikmalaya. Di Kecamatan Sindangkasih terdapat 2 Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan 6 Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs), 1 Sekolah Menengah Atas (SMA), 2 Madrasah Aliyah (MA) dan 1 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah MTs dan MA Persis Al-Amin terletak di Kecamatan Sindangkasih yang berjarak 7,5 km dari Universitas Siliwangi. Guru MTs Persis Al-Amin sebanyak 14 orang dan guru MA Persis Al-Amin sebanyak 20 orang. Guru-guru MTs dan MA Persis Al-Amin Sindangkasih sudah berkualifikasi S1, beberapa orang guru sudah S2. Dari 34 orang guru MTs dan MA Persis Al-Amin Sindangkasih, hanya 14,7% guru yang sudah menggunakan media pembelajaran berbasis komputer, padahal hampir semua guru telah memiliki laptop.

Kebijakan pemerintah memberlakukan Kurikulum Tahun 2013 (Kurtilas) yang harus mengintegrasikan informasi teknologi dan pendekatan saintifik pada setiap mata pelajaran, tentunya menjadi masalah bagi MTs dan MA Persis Al-Amin Sindangkasih. Hal ini dikarenakan guru-guru belum siap melaksanakan kurikulum tersebut. Hasil observasi dan wawancara terhadap kepala sekolah, dan beberapa guru-guru MTs dan MA Persis Al-Amin Sindangkasih diperoleh informasi bahwa:

1. Pada umumnya guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, kadang-kadang menggunakan metode demonstrasi. Masih jarang yang menggunakan model pembelajaran yang inovatif, mereka memberikan alasan yang klasik bahwa materi yang harus disampaikan pada peserta didik tidak sesuai dengan waktu yang tersedia. Jika menggunakan model pembelajaran yang inovatif, maka waktunya lama sehingga materi tidak tersampaikan. Dengan demikian, guru kurang berinovasi dalam proses pembelajaran, setelah digali lebih jauh, ternyata masih banyak guru-guru yang belum memahami berbagai model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.
2. Sebagian kecil guru telah menggunakan komputer dalam proses pembelajarannya, padahal sebagian besar guru-guru sudah memiliki laptop. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan guru untuk membuat media pembelajaran dengan menggunakan komputer.

3. Masih jarang guru yang menggunakan bahan ajar dan Lembar Kerja Siswa (LKS) rancangan sendiri. Pada umumnya sumber belajar menggunakan buku paket yang ada di sekolah atau LKS berupa media cetak yang dijual dipasaran.

Media pembelajaran sangat penting keberadaannya dalam proses pembelajaran karena dapat berfungsi sebagai media yang menjembatani antara siswa dengan guru (Sundayana, Rostina, 2014). Berbagai kelebihan dari media pembelajaran diantaranya: memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar, membantu siswa supaya lebih mudah memahami konsep (yang menarik (berbasis komputer), peserta didik tertarik untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, dan sebagainya (Munadi, Yudhi, 2010). Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perlu terintegrasinya komputer dalam proses pembelajaran sebagai media pembelajaran (Sutrisno, 2011).

Memperhatikan kondisi tersebut di atas, perlu adanya solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada di MTs dan MA Persis Al-Amin Sindangkasih, supaya MTs dan MA Persis Al-Amin Sindangkasih siap melaksanakan Kurtilas. Untuk itu, kami mengadakan kegiatan Ipteks Tepat Guna bagi Masyarakat (ITGbM) pada guru-guru MTs dan MA Persis Al-Amin Sindangkasih untuk memberikan pengetahuan yang lebih mendalam melalui pelatihan tentang pembuatan dan penggunaan media pembelajaran berbasis komputer melalui pendekatan saintifik. Hal ini sangat diperlukan untuk mempersiapkan guru-guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehari-hari dan mempersiapkan guru supaya siap dalam melaksanakan Kurikulum Tahun 2013.

Tujuan dari kegiatan ITGbM ini yaitu supaya guru memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam pembuatan dan penggunaan media pembelajaran berbasis komputer melalui pendekatan saintifik. Target yang ditetapkan dalam kegiatan ITGbM ini yaitu guru memahami pendekatan saintifik dan penggunaannya dalam proses pembelajaran, memahami cara membuat media pembelajaran dengan menggunakan komputer, mampu membuat media pembelajaran berbasis komputer melalui pendekatan saintifik dan mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran sehari-hari, MTs dan MA Persis Al-Amin Sindangkasih dapat melaksanakan Kurtilas, meningkatnya hasil belajar siswa MTs dan MA Persis Al-Amin Sindangkasih sebagai hasil dari inovasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Sedangkan luaran yang akan dihasilkan dari kegiatan ITGbM ini yaitu: software media

pembelajaran berbasis komputer melalui pendekatan saintifik, video pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer melalui pendekatan saintifik sebagai model pembelajaran, publikasi ilmiah dalam jurnal nasional.

II. BAHAN DAN METODE

Kegiatan ITGbM ini dilaksanakan pada guru-guru MTs dan MA Persis Al-Amin Sindangkasih sebanyak 34 orang guru dari berbagai mata pelajaran, dengan menggunakan metode observasi, pelatihan, kuesioner, dan wawancara yang meliputi tahapan: persiapan dan pelaksanaan sebagai berikut:

Tahap persiapan kegiatan ITGbM ini meliputi:

1. Mengadakan koordinasi dengan pihak-pihak terkait yaitu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, UPTD, Kepala sekolah MTs dan MA Persis Al-Amin Sindangkasih sebagai tahap awal, untuk mengadakan sosialisasi tentang kegiatan ITGbM
2. Melakukan observasi ke sekolah untuk mengetahui sarana dan prasarana ketersediaan laboratorium komputer pada masing-masing sekolah sekaligus mendapatkan informasi tentang keberadaan laptop yang dimiliki oleh guru-guru secara pribadi. Selain itu, melakukan wawancara langsung kepada guru-guru matematika secara sampel.

Semua data yang diperoleh kemudian dihimpun untuk dianalisis, kemudian dijadikan bahan pertimbangan dalam mempersiapkan semua perangkat kegiatan ITGbM.

Tahap pelaksanaan kegiatan ITGbM ini meliputi: observasi, pelatihan, dan evaluasi kegiatan sebagai berikut:

1. Penyampaian materi pendekatan saintifik dan cara membuat media pembelajaran berbasis komputer dilaksanakan melalui kegiatan diskusi dan demonstrasi sebanyak satu kali pertemuan.
2. Pelatihan dengan cara langsung praktek membuat media pembelajaran berbasis komputer melalui pendekatan saintifik (*learning by doing*).
3. Setelah selesai membuat media pembelajaran, kemudian didemonstrasikan penggunaannya dalam proses pembelajaran secara perwakilan dari peserta atau guru dengan cara suka rela.
4. Langkah yang terakhir adalah mengevaluasi kegiatan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan. Kegiatan evaluasi ini dilakukan melalui penilaian terhadap produk yang dikumpulkan oleh guru-guru dan penampilan penggunaan media

pembelajaran berbasis komputer. Selain itu diadakan kuesioner dan wawancara secara perwakilan terhadap guru, untuk mengetahui respon guru terhadap kegiatan ITGbM yang dilaksanakan.

Keterkaitan antara tujuan, metode, dan bentuk kegiatan dalam kegiatan ITGbM disajikan pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Keterkaitan antara Tujuan, Metode, dan Bentuk Kegiatan

No	Tujuan	Metode	Bentuk Kegiatan
1	Meningkatkan pemahaman guru tentang pendekatan saintifik dan cara membuat media pembelajaran berbasis komputer	Tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi	Seminar tentang pendekatan saintifik dan cara pembuatan media pembelajaran berbasis computer
2	Meningkatkan kemampuan guru membuat media pembelajaran berbasis komputer melalui pendekatan saintifik	Demonstrasi dan praktek	Pelatihan membuat media pembelajaran berbasis komputer melalui pendekatan saintifik
3	Meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran	Demonstrasi dan Praktek	Demonstrasi implementasi media pembelajaran dalam proses pembelajaran

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 26 April 2016 telah diadakan MOU kegiatan pengabdian pada masyarakat pada Skim ITGbM antara kami Tim Pengabdian dengan Kepala Sekolah MTs sebagai mitra ke-1 dan kepala sekolah MA Al-Amin Sindangkasih sebagai mitra ke-2. Sebagai tindak lanjut dari MOU tersebut, sebelum mengadakan kegiatan pengabdian diadakan pertemuan terlebih dahulu pada hari Senin, 29 Agustus 2016 pk.09.00 sampai dengan selesai. Pertemuan tersebut dihadiri oleh kami bertiga (Tim ITGbM), Ketua Yayasan Pesantren Persatuan Islam 80 Sindangkasih, Kepala Sekolah MTs Al-Amin Persis Sindangkasih, Kepala Sekolah MA Al-Amin

Persis Sindangkasih, serta masing-masing 1 orang guru sebagai perwakilan dari MTs dan MA. Tujuan dari pertemuan tersebut adalah untuk menginformasikan tentang kegiatan ITGbM yang akan kami laksanakan dan menyepakati materi yang akan disampaikan, jadwal kegiatan, sarana prasarana yang diperlukan, dan teknis pelaksanaan ITGbM.

Setelah kami menyampaikan semua rencana kegiatan ITGbM, kemudian diadakan diskusi sehingga memperoleh beberapa kesepakatan yang akan dilaksanakan. Dari hasil pertemuan tersebut disepakati tentang materi yang akan diberikan, jadwal pelaksanaan ITGbM, peserta ITGbM, produk dan luaran dari ITGbM, teknis pelaksanaan ITGbM, dan sarana prasarana yang diperlukan. Materi kegiatan ITGbM meliputi:

1. Berbagai Media Pembelajaran yang dapat digunakan serta cara pembuatannya.
2. Pendekatan Saintifik pada Kurikulum Tahun 2013.
3. Cara pembuatan media pembelajaran berbasis komputer dengan menggunakan pendekatan saintifik.
4. Pelatihan membuat media pembelajaran berbasis komputer dengan menggunakan pendekatan saintifik.
5. Praktek pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis komputer melalui pendekatan saintifik.

Kegiatan ITGbM ini adalah membuat dan menerapkan media pembelajaran berbasis komputer dengan menggunakan pendekatan saintifik. Peserta kegiatan ITGbM ini yaitu seluruh guru-guru yang mengajar di MTs dan MA Al-Amin Persis Sindangkasih sebanyak 34 orang guru yang memegang berbagai mata pelajaran. Kegiatan pengabdian ITGbM ini memerlukan sarana dan prasarana yaitu: sebuah ruangan besar untuk pertemuan beserta meja dan kursinya, sound system, Laptop, dan LCD. Ruangan pertemuan beserta meja dan kursinya disediakan oleh sekolah, LCD kami membawanya, guru membawa laptop masing-masing. Jadwal kegiatan ITGbM disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Jadwal Kegiatan ITGbM

No	Waktu	Pukul	Kegiatan
1	29-8-2016	10.00 – Selesai	Pertemuan dan diskusi dengan 2 mitra ITGbM
2	19-9-2016	08.00 – 09.00	Pembukaan

		09.00 – 12.00	Materi: 1. Berbagai media pembelajaran dan cara membuatnya 2. Pendekatan Saintifik 3. Pengenalan software pembelajaran 4. Cara merancang media pembelajaran berbasis komputer dengan menggunakan Pendekatan Saintifik
3	27-9-2016	09.00 – 12.00	Pelatihan merancang media pembelajaran berbasis komputer dengan menggunakan Pendekatan Saintifik
4	10-10-2016	09.00 – Selesai	Demonstrasi media pembelajaran berbasis komputer dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik pada proses pembelajaran
5	24-10-2016	09.00 – Selesai	Evaluasi kegiatan ITGbM (kuesioner, wawancara) dan penutupan

Kegiatan ITGbM dimulai pada hari Senin, 19 September 2016 diawali dengan acara pembukaan ITGbM pada pukul 08.00 dibuka oleh Ketua Yayasan Pesantren Al-Amin Persis Sindangkasih, diikuti oleh 36 orang guru MTs dan MA Al-Amin Persis Sindangkasih. Berikut ini merupakan photo kegiatan acara pembukaan ITGbM:



Gambar 1. Kegiatan Acara Pembukaan ITGbM

Kegiatan pemberian materi dan diskusi dimulai dari Pk.09.00 sampai dengan selesai, materi yang diberikan meliputi: media pembelajaran berbasis komputer, pendekatan saintifik, pengenalan software

media pembelajaran, cara merancang media pembelajaran berbasis komputer dengan menggunakan pendekatan saintifik. Guru-guru begitu antusias mengikuti pemaparan materi dilengkapi dengan demo contoh video pembelajaran. Kami memberikan kesempatan kepada ibu dan bapak guru untuk sharing, diskusi, dan tanya jawab seputar media pembelajaran dan perancangannya. Beberapa pertanyaan dan sharing dari ibu dan bapak guru sebagai berikut:

1. Media pembelajaran seperti apa, supaya siswa termotivasi belajar dan mudah dipahami.
2. Beberapa orang guru sering membuat media pembelajaran berbasis komputer tetapi tidak digunakan karena fasilitas di sekolah yang kurang mendukung.
3. Kami sangat menyadari bahwa keberadaan media pembelajaran berbasis komputer sangat penting tetapi kami tidak pernah membuatnya karena tidak memahami bagaimana cara membuatnya.
4. Kami jarang menggunakan media pembelajaran kecuali buku paket, karena proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran memakan waktu yang lama.
5. Kami memiliki laptop tapi jarang digunakan dalam proses pembelajaran, karena hanya beberapa kelas yang sudah dipasang LCD.

Berikut ini merupakan photo kegiatan saat penyampaian materi dan diskusi:



Gambar 2. Kegiatan Penyampaian Materi dan Diskusi

Kegiatan berikutnya pada tanggal 27 September 2016 pelatihan merancang media pembelajaran berbasis komputer dengan menggunakan Pendekatan Saintifik. Guru-guru diarahkan dan didampingi merancang media pembelajaran berbasis komputer dengan menggunakan pendekatan saintifik sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya masing-masing. Guru diharuskan mengambil materi satu KD untuk beberapa kali pertemuan sesuai dengan silabusnya. Berbagai kendala seperti: waktu yang

tersedia sangat terbatas, pengetahuan guru dalam pengoperasian komputer, sehingga pembuatan media pembelajaran berbasis komputer melalui pendekatan saintifik tidak selesai saat itu. Oleh karena itu pembuatan media pembelajaran ditugaskan selama 2 minggu dan bertemu kembali dengan mengumpulkan tugas tersebut, kemudian didemonstrasikan secara perwakilan dari beberapa guru. Berikut ini merupakan photo kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis komputer melalui pendekatan saintifik:



Gambar 3. Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Melalui Pendekatan Saintifik

Kegiatan ITGbM selanjutnya pada tanggal 10 Oktober 2016 yaitu demonstrasi media pembelajaran berbasis komputer dengan menggunakan Pendekatan Saintifik. Guru-guru setelah mengumpulkan media pembelajaran yang mereka kerjakan selama 2 minggu, kemudian didemonstrasikan dihadapan peserta ITGbM, melakukan proses pembelajaran seolah-olah ibu dan bapak guru peserta ITGbM sebagai siswanya. Tiga orang guru tampil yaitu guru Mata Pelajaran Matematika, guru Mata Pelajaran IPA, dan Guru Mata Pelajaran IT. Penampilan ibu dan bapak guru didokumentasikan melalui video sebagai luaran dari kegiatan ITGbM ini. Berikut ini merupakan contoh media pembelajaran yang dibuat oleh guru:



Gambar 4. Contoh Media Pembelajaran yang Dibuat oleh Guru



Gambar 5. Contoh Penampilan Guru Melakukan PBM menggunakan Media Pembelajaran yang Dibuatnya

Pada akhir kegiatan kami mengadakan evaluasi kegiatan ITGbM melalui wawancara kepala sekolah MTs dan MA, serta perwakilan 4 orang guru peserta ITGbM. Berdasarkan hasil pemantauan kami saat kegiatan ITGbM, kami menyimpulkan bahwa guru-guru:

1. Antusias, aktif, merespon positif terhadap kegiatan ITGbM ini.
2. Membuat tugas sesuai dengan harapan kegiatan ITGbM.
3. Kooperatif selama kegiatan ITGbM.

Kami melakukan wawancara terhadap ketua yayasan, berikut ini merupakan beberapa pendapat yang dikemukakan oleh ketua yayasan:

1. Kegiatan seperti ini sangat bermanfaat untuk pembinaan guru-guru di sekolah kami untuk meningkatkan kompetensinya.
2. Ke depan kami mohon, kegiatan seperti ini terus berlanjut dalam bentuk kegiatan yang lainnya, bukan hanya sekedar sampai hari ini saja.
3. Mohon diadakan MOU antara MTs dan MA Persis Al-Amin Sindangkasih Kabupaten Ciamis dengan FKIP Universitas Siliwangi.

Berikutnya kami melakukan wawancara pada kepala sekolah MTs dan MA Persis Sindangkasih, diperoleh informasi yang dirangkum sebagai berikut:

1. Kami menyambut baik kegiatan ITGbM ini, berterima kasih kepada tim dan pihak unsil yang telah membantu kami dalam rangka pembinaan bpk/ibu guru di sekolah, karena pembinaan dari DEPAG sangat jarang sekali.
2. Setelah pertemuan pertama dari kegiatan ITGbM ini, terlihat ada dampak positif bagi ibu/bpk guru dalam penyusunan dan penggunaan media pembelajaran saat proses pembelajaran.

3. Kami sekolah swasta, sangat jarang sekali pembinaan dari pemerintah, oleh karena itu mohon kegiatan yang lainnya ke depan.

Terakhir kami melakukan wawancara terhadap tiga orang guru secara perwakilan, diperoleh informasi yang dirangkum sebagai berikut:

1. Kegiatan ITGbM ini memberikan motivasi terhadap guru-guru untuk merancang media pembelajaran berbasis komputer dengan menggunakan Pendekatan Saintifik.
2. Bertambah wawasan dan pengetahuan tentang media pembelajaran dan Pendekatan Saintifik.
3. Semoga menjadi awal yang bagus bagi guru-guru di sini, untuk mempersiapkan media pembelajaran setiap kali akan melakukan proses pembelajaran, karena media pembelajaran merupakan alat bantu bagi siswa untuk memahami materi pelajaran.
4. Kendala di sekolah kami, belum terpasangnya LCD pada setiap ruangan kelas, mudah-mudahan dengan adanya kegiatan ITGbM ini memberikan masukan secara tidak langsung kepada pihak yayasan untuk melengkapi LCD pada setiap ruangan kelas.

Untuk mengakhiri kegiatan ITGbM ini, diadakan upacara penutupan, ditutup oleh Kepala Sekolah MA Persis Al-Amin Sindangkasih. Setelah upacara penutupan, kemudian pembagian sertifikat kepada peserta ITGbM. Berikut ini merupakan photo kegiatan upacara penutupan:



Gambar 6. Kegiatan Penutupan ITGbM

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap seluruh kegiatan ITGbM ini, diperoleh simpulan bahwa kegiatan ITGbM pembuatan dan penggunaan media pembelajaran berbasis komputer melalui pendekatan saintifik disambut baik oleh Ketua Yayasan Persis Sindangkasih, Kepala Sekolah MTs dan Kepala Sekolah MA Al-Amin Persis Sindangkasih dan guru-guru. Bahkan Ketua Yayasan memohon untuk mengadakan MOU dengan Unsil khususnya dengan

FKIP untuk mengadakan kegiatan selanjutnya secara kontinu, jangan hanya terputus sampai kegiatan ini saja. Guru-guru MTs dan MA Persis Al-Amin Sindangkasih memiliki kemampuan dalam membuat dan mengimplementasikan media pembelajaran berbasis komputer melalui pendekatan saintifik. Respon guru terhadap kegiatan ITGbM ini sangat antusias dan semangat mengikutinya. Selain itu, kegiatan ITGbM ini memberikan motivasi kepada guru-guru untuk merancang media pembelajaran berbasis komputer dengan menggunakan pendekatan saintifik, kemudian mengimplementasikan dalam proses pembelajaran. Kendala yang dialami guru-guru di MTs dan MA Persis Al-Amin Sindangkasih yaitu belum adanya LCD pada setiap ruangan kelas.

Beberapa saran yang perlu disampaikan: bagi kepala sekolah hendaknya memberikan motivasi kepada guru-guru untuk menggunakan media pembelajaran berbasis komputer. Bagi guru hendaknya membuat media pembelajaran berbasis komputer dan diimplementasikan pada proses pembelajaran sehari-hari. Sebaiknya guru menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran. Yayasan segera melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan proses pembelajaran, seperti dipasangnya LCD pada setiap kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Munadi, Yudhi, 2010. Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru. Gaung Persada (GP) Press, Jakarta.
- Permendikbud No. 103 Tahun 2014. Implementasi Kurikulum 2013, Jakarta
- Sundayana, Rostina, 2014. Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika, Alfabeta, Bandung
- Sutrisno, 2011. Pembelajaran Inovatif Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Gaung Persada (GP) Press, Jakarta.